

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif sendiri adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antara suatu variabel dengan variabel yang lain. Hubungan tersebut dapat berupa hubungan biasa (korelasi), maupun hubungan kausalitas (sebab akibat) (Ulum, Juanda, 2021). Pada penelitian ini variabel independennya, yaitu likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, aktivitas dan investasi. Sedangkan variabel dependennya adalah nilai perusahaan.

B. Populasi dan Teknik Penentuan Sampel

Populasi pada penelitian ini menggunakan seluruh perusahaan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2022. Metode dalam pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling* yang artinya adalah pemilihan sampel dengan menggunakan kriteria tertentu (Ulum, Juanda, 2021). Adapun kriteria-kriteria dalam penentuan sampel pada penelitian ini yaitu :

1. Perusahaan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2022
2. Perusahaan real estate yang melaporkan laporan keuangan tahun 2022
3. Perusahaan real estate yang mempublikasikan laporan auditor independen yang telah diaudit tahun 2022
4. Perusahaan real estate yang memiliki informasi data lengkap yang diperlukan dalam penelitian

C. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Menurut (Ulum, Juanda, 2021) memaparkan bahwa *independent variable* (variabel bebas) merupakan variabel yang tidak terikat oleh variabel lain. Dalam gambar arah hubungan antar variabel, variabel independen ditinggalkan oleh anak

panah. Dalam variabel independen pada penelitian ini adalah likuiditas (X1), profitabilitas (X2), solvabilitas (X3), aktivitas (X4) dan investasi (X5).

Sedangkan, *dependent variable* (variabel terikat) merupakan variabel yang terikat oleh variabel lain. Dalam gambar arah hubungan antar variabel, variabel dependen dituju oleh anak panah. Pada penelitian ini variabel dependennya adalah nilai perusahaan (Y)

1. Variabel Independen

a. Likuiditas

Rasio ini memperlihatkan kekuatan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek ketika tenggat waktu tercapai. Sehingga likuiditas penting untuk sebuah bisnis, jika bisnis tersebut dalam posisi likuid maka kemampuan menghasilkan keuntungan sangat besar (Setiawan & Suwaidi, 2022).

$$\text{Current Rasio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

$$\text{Quick Rasio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

$$\text{Cash Rasio} = \frac{\text{Kas} + \text{Setara Kas}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

b. Profitabilitas

Rasio profitabilitas sendiri merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan dengan cara membandingkan antar komponen yang terdapat didalam laporan keuangan khususnya dalam neraca dan laporan laba rugi (Alqurni & Nindiasari, 2022).

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}}$$

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}}$$

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Modal}}$$

$$\text{Operating Profit Margin} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Penjualan}}$$

c. Solvabilitas

Solvabilitas dapat digunakan untuk mengukur kemampuan aktiva perusahaan dalam membiayai utangnya. Maksudnya, berapa beban utang yang dapat ditanggung oleh perusahaan baik jangka pendek ataupun jangka panjang. Apabila sebuah perusahaan memiliki tingkat *debt to assets ratio* yang semakin tinggi, maka semakin tinggi pula kemungkinan risiko perusahaan dalam melunasi liabilitasnya (Grediani et al., 2022).

$$\text{Debt to Aset Rasio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$$

$$\text{Debt to Equity Rasio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}}$$

d. Aktivitas

Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk penilaian efisiensi serta efektivitas suatu perusahaan dalam melakukan pengelolaan aset ataupun investasinya (Romadlon & Suwaidi, 2022). Selain itu, rasio ini juga dapat mengetahui seberapa jauh pengelolaan aset tetap dapat berkontribusi terhadap penjualan perusahaan (Maricar & Almalita, 2022)

$$\text{Total Aset Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}}$$

$$\text{Fixed Aset Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aset Tetap}}$$

e. Investasi

Rasio investasi merupakan rasio yang mengukur efisiensi dan keberhasilan suatu investasi. Rasio ini menggambarkan perbandingan keuntungan yang diperoleh dari investasi dengan biaya atau modal yang dikeluarkan untuk melakukan investasi

tersebut. Selain itu, rasio investasi juga digunakan untuk mengevaluasi kinerja suatu investasi dan membantu investor atau pengambil keputusan untuk memilih investasi yang paling menguntungkan (Dwi Desriyunia et al., 2023). Berikut beberapa cara untuk melihat investasi :

$$\text{Earning Per Share} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham yang Beredar}}$$

$$\text{Price Earning Rasio} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Laba per Saham (EPS)}}$$

2. Variabel Dependen

a. Nilai Perusahaan

Variabel dependen pada penelitian ini adalah nilai perusahaan hal tersebut dikarenakan nilai perusahaan sebagai harga yang mampu dibayarkan oleh calon pembeli ketika perusahaan tersebut dijual. Ketika perusahaan telah terbuka atau telah menawarkan saham ke publik maka nilai perusahaan bisa diartikan sebagai persepsi seorang investor kepada perusahaan itu sendiri. Nantinya investor dapat mempergunakan nilai perusahaan sebagai dasar untuk melihat kinerja perusahaan pada periode mendatang, di mana nilai perusahaan tersebut sering dikaitkan dengan harga saham (Nur Fauziah & Nurhayati, 2023).

D. Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif, yang mana sumber data tersebut berasal dari data sekunder, data sekunder sendiri merupakan data yang berasal dari yang sudah ada. Data yang dibutuhkan pada penelitian ini adalah melalui situs website resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id (Ulum, Juanda, 2021). Berkaitan dengan data tersebut yang digunakan untuk menghitung likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, aktivitas dan investasi.

E. Teknik Perolehan Data

Teknik yang digunakan untuk mendapatkan data penelitian ini yaitu dengan dokumentasi. Dokumentasi sendiri dapat digunakan untuk memperoleh data yang sudah jadi atau sudah dikelola oleh orang lain (Ulum, Juanda, 2021). Selain itu juga,

dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan *financial statement* pada perusahaan real estate yang terdaftar di (Bursa Efek, 2022)

F. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini analisis data yang digunakan adalah analisis regresi logistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan software stata 15.

Tahapan analisis data sebagai berikut :

1. Melakukan tabulasi data
2. Melakukan analisis perhitungan pada masing-masing variabel independen dan variabel dependen
3. *Principle Component Analysis* (PCA)

Penelitian ini menggunakan *Principle Component Analysis* (PCA) yang mana adalah suatu teknik analisis data yang digunakan dalam ilmu statistik dan saat ini banyak juga digunakan pada data sains. Tujuan dari teknik ini untuk meringkas tabel data multivariat dalam skala besar hingga bisa dijadikan kumpulan variabel yang lebih kecil atau dengan istilah populernya dimensional reduksi (Ade et al., 2023)

4. Analisis Statistik Deskriptif

Pada penelitian ini yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif. Analisis deskriptif sering digunakan dalam bentuk perhitungan distribusi frekuensi seperti mean, median, varian, dan standar deviasi, tujuannya adalah untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti (Ulum, Juanda, 2021)

5. Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda (*multiple linear regression*) merupakan model probabilistik linear dengan melibatkan lebih dari satu variabel bebas atau prediktor. Regresi ini menjelaskan model persamaan antara hubungan kausal dua atau lebih variabel bebas / predictor (X_1, X_2, \dots, X_n) dengan satu variabel tak bebas / response (Y) (Napitupulu et al., 2021)

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

Keterangan:

Y = Tobins' Q

X_1 = Rasio Likuiditas

X_2 = Rasio Profitabilitas

X_3 = Rasio Solvabilitas

X_4 = Rasio Aktivitas

X_5 = Rasio Investasi

α = Konstanta

e = term error

5.1 Uji Model Regresi

1. Uji Simultan

Uji simultan (keseluruhan atau bersama-sama) pada konsep ini adalah pengujian mengenai apakah model regresi yang didapatkan benar-benar dapat diterima. Uji stimulan berguna untuk menguji apakah antara variabel-variabel bebas X dan terikat Y benar-benar terdapat hubungan linier (*linear relation*).

Hipotesis untuk pengujian ini adalah :

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2, \dots, \beta_k = 0$$

$$H_1 : \text{tidak semua } \beta_i = 0$$

$$i = 1, 2, \dots, k_i$$

k = banyaknya variabel bebas x

β_i = parameter (koefisien) ke- i model regresi linier

2. Uji Parsial

Uji parsial dapat digunakan dalam menguji apakah sebuah variabel bebas X benar-benar memberikan kontribusi terhadap variabel terikat Y. Pengujian ini jika ingin diketahui apakah jika secara terpisah, suatu variabel X masih memberikan kontribusi secara signifikan terhadap variabel terikat Y.

Hipotesis untuk uji ini adalah :

$$H_0 : \beta_j = 0$$

$$H_1 : \beta_j \neq 0$$

Di mana :

$$j = 0, 1, \dots, k$$

k = banyaknya variabel bebas X

Uji partial ini menggunakan uji t, yaitu :

Jika $t\text{-hitung} \leq t\text{-tabel } (n-p)$, maka terima H_0

Jika $t\text{-hitung} \geq t\text{-tabel } (n-p)$, maka tolak H_0

Di mana :

$(n-p)$ = parameter t-tabel

n = banyaknya pengamatan

p = banyaknya parameter (koefisien) model regresi linier

Apabila H_0 ditolak, maka variabel bebas X memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat Y.

3. Koefisien Determinasi R^2

Koefisien determinasi merupakan besarnya keragaman (informasi) didalam variabel Y yang dapat diberikan oleh model regresi yang didapatkan. Nilai R^2 sendiri

berkisar antara 0 s.d 1. Apabila nilai R^2 dikalikan 100%, hal tersebut menunjukkan presentase keberagaman (informasi) didalam variabel Y yang dapat diberikan oleh model regresi yang didapatkan. Semakin besar nilai R^2 , semakin baik model regresi yang diperoleh.

4. Uji Asumsi Klasik

Regresi linear ordinary least square (OLS) merupakan sebuah model regresi linear yang mana metode perhitungan kuadrat terkecil. Dalam model regresi ini, ada beberapa syarat yang harus dipenuhi agar model peramalan yang dibuat agar valid sebagai alat peramalan. Syarat-syarat tersebut jika dipenuhi semuanya, maka model tersebut dikatakan BLUE (Best Linear Unbiased Estimation). Uji asumsi klasik pada regresi linear berganda sebagai berikut : Uji Normalitas, Uji Heteroskedastisitas, Uji Multikolinieritas, dan Uji Autokorelasi (Hanya untuk data time series atau runtut waktu)

a. Uji Normalitas

Sebaran data residual perlu diuji normalitasnya, untuk memastikan apakah suatu model (persamaan regresi) linier layak dipergunakan sebagai konfirmatori atau keperluan prediksi.

b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas merupakan uji yang menilai apakah ada ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi linear. Heteroskedastisitas sendiri adalah kebalikan dari homoskedastisitas, yaitu keadaan di mana terjadinya ketidaksamaan varian dari error untuk semua pengamatan pada setiap variabel bebas pada model regresi. Sedangkan homoskedastisitas sendiri adalah pengamatan di mana adanya kesamaan varian dari error untuk semua pengamatan setiap variabel bebas pada model regresi.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah situasi yang menunjukkan adanya korelasi atau hubungan kuat ($r \geq 0,90$) antara dua variabel bebas atau lebih dalam sebuah model regresi linear berganda.

